

**Program Studi Sarjana Farmasi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Juli, 2023**

ABSTRAK

Sisca Windy Prastika

Hubungan Persepsi Tentang Penggunaan Antigout Konvensional-Fitoterapi Terhadap Efektivitas Terapi Pasien *Gout Arthritis* di Puskesmas Kedungwuni I

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan tahun 2022 *gout arthritis* tertinggi terjadi di wilayah Kedungwuni. Pasien *gout arthritis* di Puskesmas Kedungwuni I menggunakan antigout konvensional-fitoterapi untuk mengatasi *gout arthritis*. Salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang dalam pemecahan masalah kesehatannya adalah persepsi. Perawatan kesehatan pasien dikatakan baik apabila persepsi terhadap penyakitnya positif, begitupun sebaliknya. Persepsi yang baik menghasilkan efektivitas terapi yang baik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan persepsi tentang penggunaan antigout konvensional-fitoterapi terhadap efektivitas terapi pasien *gout arthritis* di Puskesmas Kedungwuni I. Jenis penelitian ini non-eksperimental dengan metode observasional. Penelitian ini menggunakan desain prospektif. Pengambilan sampel sebanyak 36 responden menggunakan *total sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Data diambil dengan menggunakan kuesioner yang tervalidasi, terdiri dari pernyataan persepsi tentang penggunaan antigout konvensional-fitoterapi. Data yang diperoleh dilakukan analisis univariat dan analisis bivariat. Hasil analisis univariat menunjukkan sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan (80,6%); berusia 45-59 tahun (55,6%); bekerja sebagai ibu rumah tangga (44,4%); berpendidikan terakhir SD (58,3%); lama menderita *gout arthritis* (52,8%); jenis obat konvensional yang digunakan Allopurinol (100%); fitoterapi yang paling banyak digunakan rebusan daun sirsak (33,3%). Sebagian besar responden memiliki persepsi baik (52,8%); dan efektivitas terapi baik dilihat dari kadar asam urat terkontrol (66,7%). Hasil analisis bivariat menggunakan uji *Chi Square* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,002 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat hubungan antara persepsi tentang penggunaan antigout konvensional-fitoterapi terhadap efektivitas terapi.

Kata Kunci : antigout, fitoterapi, *gout arthritis*, konvensional, persepsi

**Undergraduate Program in Pharmacy
Faculty of Health Sciences
University of Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Juli, 2023**

ABSTRACT

Sisca Windy Prastika

Correlation Between Perceptions About the Use of Conventional Antigout Phytotherapy on the Effectiveness of Therapi for *Gout Arthritis* Patients at the Kedungwuni I Health Center

Based on data from the Pekalongan District Health Office in 2022 the highest gout arthritis occurs in the Kedungwuni area. Gout arthritis patients at Kedungwuni I Public Health Center use conventional antigout-phytotherapy to treat gout arthritis. One of the factors that influence a person in solving health problems is perception. The patient's health care is said to be good if the perception of the disease is positive, and vice versa. Good perception results in good therapeutic effectiveness. The purpose of this study was to determine the relationship between perceptions about the use of conventional antigout-phytotherapy on the effectiveness of therapy for gout arthritis patients at the Kedungwuni I Public Health Center. This type of research was non-experimental with an observational method. This study uses a prospective design. Sampling of 36 respondents using total sampling with purposive sampling technique. Data were collected using a validated questionnaire, consisting of perception statements about the use of conventional antigout-phytotherapy. The data obtained was carried out by univariate analysis and bivariate analysis. The results of the univariate analysis showed that the majority of respondents were female (80.6%); aged 45-59 years (55.6%); work as a housewife (44.4%); graduated from elementary school (58.3%); suffer from gout arthritis for a long time (52.8%); type of conventional drug used Allopurinol (100%); The most widely used phytotherapy was soursop leaf decoction (33.3%). Most of the respondents have a good perception (52.8%); and the effectiveness of therapy is good as seen from controlled uric acid levels (66.7%). The results of bivariate analysis using the Chi Square test obtained a significance value of 0.002 ($p < 0.05$), which means that there is a relationship between perceptions about the use of conventional antigout-phytotherapy to the effectiveness of therapy.

Keywords : *antigout, phytotherapy, gout arthritis, conventional, perception*